

DESAIN PERENCANAAN PEMBELAJARAN

Oleh

Weni Kurniawati

(Dosen IAI An-Nur Lampung)

Abstrak

Learning is a knowledge transfer process that involves systems in the world of education, namely: teachers / educators, students, materials, objectives and tools. In learning that is designed or planned it must be effective and efficient so that the national goals of educators can be well fulfilled. A learning planning design process is structured systematically to create more effective and efficient learning, and makes learning activities easier based on what we know about learning theory theory, information technology, systematic analysis, research in education, and methods of methods. management.

Keywords: design, learning

A. Pendahuluan

Belajar adalah suatu proses yang berlangsung didalam diri seseorang yang mengubah tingkah lakunya baik tingkah laku dalam proses berfikir ,bersikap dan berbuat.

Pembelajaran merupakan proses transfer ilmu yang melibatkan sistem dalm dunia pendidikan yaitu: guru/pendidik,peserta didik,materi,tujuan dan alat. Dalam pembelajaran yang disertai atau direncanakan haruslah efektif dan efisien sehingga tujuan pembelajaran tercapai dan diterima dengan baik oleh peserta didik sehingga tujuan nasional pendidik mampu dicapai dengan baik.

Dalam pembelajaran dan pendidikan seiring dengan berkembangnya pendidikan dan sistem pendidikan di indonesia,seluruh elemen masyarakat utamanya yang terkait langsungdengan profesi pendidikan dituntut untuk lebih kreatif dan profesional untuk mengembangkan pendidikan ,selain itu,para pelaku pendidikan juga diharapkan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan bersama sesuai dengan kebutuhan dan tantangan pendidikan.

Untuk itulah perlu adanya cara atau metode untuk menjawab tantangan –tantangan yang muncul seiring dengan berkembangnya waktu, maka muncullah cara atau metode yang disebut perencanaan dan desain pembelajaran yang diharapkan akan lebih memudahkan proses belajar mengajar dan khususnya yang berkaitan dengan pendidikan agama islam.

B. Pembahasan

1. Pengertian Desain Pembelajaran

Desain adalah sebuah istilah yang diambil dari kata design (bahasa inggris) yang berarti perencanaan . ada pula yang mengartikan dengan “persiapan” . di dalam ilmu manajemen pendidikan atau ilmu administrasi pendidikan ,perencanaan disebut dengan istilah planning yaitu “persiapan menyusun suatu keputusan berupa langkah-langkah penyelesaian suatu masalah atau pelaksanaan suatu pekerjaan yang terarah pada pencapaian tujuan tertentu. Desain pembelajaran menurut istilah dapat di definisikan:

Proses untuk menentukan metode pembelajaran apa yang paling baik dilaksanakan agar timbul perubahan dan keterampilan pada diri pembelajar kearah yang dikehendaki (reigeluth) .

Rencana tindakan yang terintegrasi meliputi komponen tujuan, metode dan penilaian untuk memecahkan masalah atau memenuhi kebutuhan (briggs)

Proses untuk merinci kondisi untuk belajar dengan tujuan makro untuk menciptakan strategi dan produk dan tujuan mikro untuk menghasilkan program pelajaran atau modul atau suatu prosedur yang terdiri dari langkah langkah tersebut di dalam nya terdiri dari analisis ,merancang ,mengembangkan ,menerangkan dan menilai hasil belajar(seels & richy AECT 1994)

Suatu proses desain dan sistematis untuk menciptakan pembelajaran yang lebih efektif dan efisien ,serta membuat kegiatan pembelajaran lebih mudah yang di dasarkan pada apa yang kita ketahui mengenai teori/teori pembelajaran,teknologi informasi,sistematika

analisis, penelitian dalam bidang pendidikan dan metode-metode manajemen.

Istilah pengembangan sistem instruksional (instrucional system development) dan desain instruksional (instrucional design) sering dianggap sama, atau setidaknya tidaknya tidak dibedakan secara tegas dalam penanganannya, meskipun menurut ahli katanya ada perbedaan antara “desain” dan “pengembangan”. Kata desain berarti membuat sketsa atau pola atau outline atau rencana pendahuluan, sedangkan pengembangan berarti membuat tumbuh secara teratur untuk menjadikan sesuatu lebih besar, lebih baik, lebih efektif dan sebagainya.

2. Tujuan Desain Pembelajaran

Tujuan desain pembelajaran adalah mencapai solusi terbaik dalam memecahkan masalah dengan memanfaatkan sejumlah informasi. menurut mirisson, ross & kemp (2007) terdapat empat komponen dasar dalam perencanaan desain pembelajaran yaitu:

- a. Untuk siapa program ini dibuat dan dikembangkan? (karakteristik siswa atau peserta ajar)
- b. Anda ingin siswa atau peserta ajar mempelajari apa? (tujuan)
- c. Isi pembelajaran seperti apa yang paling baik dipelajari? (strategi pembelajaran)
- d. Bagaimanakah cara anda mengukur hasil pembelajaran yang telah dicapai? (prosedur evaluasi)

3. peran Desain Pembelajaran

- a. agar belajardapat bermakna dan efektif
- b. agar tersedia atau termanfaatkan sumber belajar
- c. agar dapat dikembangkan kesempatan atau pola belajar
- d. agar belajar dapat dilakukan siapa saja secara berkelanjutan
- e. fungsi desain pembelajaran
- f. meningkatkan kemampuan pembelajaran (instruktur, guru, widyaiswara, dosen, dll)

- g. menghasilkan sumber belajar
- h. mengembangkan sistem belajar mengajar
- i. mengembangkan organisasi menjadi organisasi belajar
- j. sebagai petunjuk arah kegiatan dalam mencapai tujuan
- k. sebagai pola dasar dalam mengatur tugas dan wewenang bagi setiap unsur yang terlibat dalam kegiatan
- l. sebagai pedoman kerja bagi setiap unsur, baik unsur guru maupun murid.
- m. Sebagai alat ukur efektif tidaknya suatu pekerjaan, sehingga setiap saat diketahui ketetapan dan kelambatan kerja.
- n. Untuk bahan penyusunan data agar terjadi keseimbangan kerja.
- o. Menghemat waktu, tenaga, alat dan biaya.

4. Model Desain Pembelajaran

Model desain pembelajaran sangat diperlukan, karena dapat:

- a. Pengembangan kemampuan guru dan dosen.
- b. Pengembangan sumber belajar
- c. Pengembangan sistem pembelajaran
- d. Pengembangan organisasi
- e. Perencanaan pembelajaran.

5. Pengertian Perencanaan

Berkenaan dengan perencanaan, William H. Newman dalam bukunya *administrative action Techniques of Organization and Management* : mengemukakan bahwa “perencanaan adalah menentukan apa yang akan dilakukan . perencanaan mengundung rangkaian – rangkaian dari tujuan, penentu metode-metode dan prosedur tertentu kegiatan berdasarkan jadwal sehari-hari.

Terry menyatakan bahwa perencanaan adalah menetapkan pekerjaan yang harus dilaksanakan oleh kelompok untuk mencapai tujuan yang di gariskan. Perencanaan mencakup kegiatan pengambilan keputusan. untuk itu diperlukan

kemampuan untuk mengadakan visualisasi dan melihat ke depan guna merumuskan suatu pola tindakan untuk masa mendatang.

Dalam konteks pengajaran, perencanaan dapat diartikan sebagai proses penyusunan materi pelajaran ,penggunaan media pengajaran ,penggunaan pendekatan dan metode pengajaran. Dan penilaian dalam suatu alokasi waktu yang akan dilaksanakan pada masa tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Dari pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa perencanaan pembelajaran adalah suatu proses yang dilakukan oleh guru dalam membimbing ,membantu,dan mengarahkan peserta didik untuk memiliki pengalaman belajar serta mencapai tujuan pengajaran yang telah ditetapkan dengan langkah-langkah penyusunan materi pembelajaran,penggunaan media pengajaran ,penggunaan metode dan pendekatan pengajaran san penilaian dalam suatu alokasi waktu yang akan di laksanakan dalam waktu tertentu .

Konsep perencanaan pengajaran dapat dilihat dari berbagai sudut pandang,yaitu:

Perencanaan pengajaran sebagai teknologi adalah suatu perencanaan yang mendorong penggunaan teknik suatu perecanaan yang mendorong pengguna teknik teknik yang dapat mengembangkan tingkah laku kognitif dan teori – teori konstruktif terhadap suatu solusi dan problem-problem pengajaran.

Perencanaan pengajaran sebagai sebuahsebagai sebuah pengetahuan disiplin adalah cabang dari pengetahuan yang senantiasa memperhatikan hasil-hasil penelitian dan teori tentang strategi pengajaran dan implementasi terhadap strategi tersebut.

Perencanaan pengajaran sebagai sains (science) adalah mengkreasi secara detail spesifikasi dari pengembangan implementasi evaluasi dan pemeliharaan akan situasi maupun yang lebih sempit dari materi pelajaran dengan segala tingkatan kompleksitasnya.

Perencanaan sebagai sebuah proses adalah pengembangan pengajaran secara sistemik yang digunakan

secara khusus atas dasar teori-teori pembelajaran dan pengajaran untuk menjamin kualitas pembelajaran.

Perencanaan pengajaran sebagai sebuah realitas adalah ide pengajaran dikembangkan dengan memberikan hubungan pengajaran dari waktu ke waktu dalam suatu proses yang dikerjakan perencana dengan mengecek secara cermat bahwa kegiatan telah sesuai dengan tuntutan sains dan dilaksanakan secara sistemik.

6. Dimensi-Dimensi Perencanaan Perencanaan

Berbicara tentang dimensi perencanaan pembelajaran yakni berkaitan dengan cakupan dan sifat –sifat dari berbicara dengan cakupan dan sifat-sifat dari beberapa karakteristik yang ditemukan dalam perencanaan pembelajaran .pertimbnagan terhadap dimensi dimensi itu menurut haryanto memungkinkan diadakannta perencanaan komprehensif yang menalar dan efesien,yakni:

a. Signifikan

Tingkat signifikan tergantung pada tujuan pendidikan yang diajukan dan signifikansi dapat ditentukan berdasarkan kriterian – kriteria yang dibangun selama proses perencanaan.

b. Feasibilitas

Perencanaan harus disusun berdasarkan pertimbangan realistik baik yang berkaitan dan biaya maupun pengimplementasiannya.

c. Relevansi

Konsep relevansi berkaitan dengan jaminan bahwa perencanaan memungkinkan penyelesaian persoalan secara lebih spesifik pada waktu yang tepat agar dapat dicapai tujuan spesifik spesifik secara optimal.

d. Kepastian

Konsep kepastian minimum didiharapkan dapat mengurangi kejadian-kejadian yang tak terduga.

e. Ketelitian

Prinsip utama yang perlu diperhatikan ialah agar perencanaan pengajaran disusun dalam bentuk yang sederhana ,serta perlu diperhatikan secara sensitif kaitan kaitan yang pasti terjadi antara berbagai komponen.

f. Adaptabilitas

Diakui bahwa perencanaan pengajaran bersifat dinamis sehingga perlu senantiasa mencari informasi sebagai umpan balik. Penggunaan berbagai proses memungkinkan perencanaan yang fleksibel atau adaptable dapat dirancang untuk menghindari hal-hal yang tidak diharapkan.

g. Waktu

Faktor yang berkaitan dengan waktu cukup banyak, selain keterlibatan perencanaan dalam memprediksi masa depan ,juga validasi dan realibilitas analisis yang di pakai, serta kapan untuk menilai kebutuhan kependidikan masa kini dalam kaitannya dengan masa mendatang.

h. Monitoring

Monitoring merupakan proses mengembangkan kriteria untuk menjamin bahwa berbagai komponen bekerja secara efektif.

i. Isi perencanaan

Isi perencanaan merujuk pada hal hal yang akan direncanakan . perencanaan pengajaran yang baik perlu memuat:

- a. Tujuan apa yang akan diinginkan
- b. Program dan layanan
- c. Tenaga manusia
- d. Keuangan
- e. Bangun fisik
- f. Struktur organisasi
- g. Konteks sosial

7. Manfaat Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pengajaran memainkan peran penting dalam memandu guru untuk melaksanakan tugas sebagai pendidik dalam melayani kebutuhan belajar siswanya. Perencanaan pengajaran dalam proses belajar mengajar yaitu:

- a. Sebagai petunjuk kegiatan dalam mencapai tujuan
- b. Sebagai pola dasar dalam mengatur tugas dan wewenang bagi setiap unsur yang terlihat dalam kegiatan
- c. Sebagai pedoman kerja bagi setiap saat unsur, baik unsur guru maupun murid
- d. Sebagai alat ukur efektif tidaknya suatu pekerjaan, sehingga setiap saat diketahui ketepatan dan kelembatan kerja.
- e. Untuk bahan penyusunan data agar terjadi keseimbangan kerja.
- f. Untuk menghemat waktu, tenaga, alat-alat dan biaya.

B. Kesimpulan

Pembelajaran adalah proses pengambilan keputusan hasil berfikir rasional tentang sasaran dan tujuan pembelajaran tertentu. Hubungan perencanaan dengan desain pembelajaran adalah perencanaan adalah disusun untuk kebutuhan guru. Sedangkan desain lebih ditentukan pada proses merancang program pembelajaran adalah suatu proses belajar siswa. perencanaan pembelajaran adalah suatu proses yang dilakukan oleh guru dalam membimbing, membantu, dan mengarahkan peserta didik untuk memiliki pengalaman belajar serta mencapai tujuan pengajaran yang telah ditetapkan dengan langkah – langkah penyusunan materi pembelajaran, penggunaan media pengajaran, penggunaan metode dan pendekatan pengajaran dan penilaian dalam suatu alokasi waktu yang akan dilaksanakan dalam waktu tertentu.

Referensi

Hamzah B.Uno. 2010. Perencanaan Pembelajaran, Jakarta., Bumi Aksara

- Hernawan, H A dkk. (2007). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : Upi Press Jumhana, Nana & Sukirman.
- (2008). *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: UPI PRESS.
- novelti dan membuang jauh-jauh bersandar penuh pada pengalaman saja.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Zain, Aswan. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djuharie, O. Setiawan. 2001. *Pedoman Penulisan Skripsi, Tesis, Disertasi*. Bandung: Yrama Widya
- Hornby, A S. 2000. *Oxford Advanced Learner's Dictionary of Current English, Sixth Edition*. New York: Oxford University Press
- Majid, Abdul. *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mulyana, E. 2008. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan: Sebuah Panduan Praktis*. Bandung: Rosda
- Pusat Bahasa DEPDIKNAS. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa DEPDIKNAS RI. 2005. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan dan Pedoman Umum Pembentukan Istilah*. Bandung: Pustaka Setia
- Roestiyah. 2008. *Strategi Belajar Mengajar: Salah Satu Unsur Pelaksanaan Strategi Belajar Mengajar: Teknik Penyajian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sabri, Ahmad. *Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching*. Jakarta: Quantum Teaching
- Sadiman. 2006. *Teknologi Informasi dan Komunikasi Jilid 3 untuk SMA Kelas XII Berdasarkan Standar Isi 2006*. Jakarta: Erlangga
- Sudjana, Nana. 2006. *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah Makalah, Skripsi, Tesis, Disertasi*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Sutikno, M. Sobry. 2009. *Pengelolaan Pendidikan: Tinjauan Umum dan Konsep Islami*. Bandung: Prospect

Tim Redaksi Nuansa Aulia. 2005. *Himpunan Perundang-Undangan RI Tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Beserta Penjelasannya*. Bandung: Nuansa Aulia